

A. Perhitungan NSFR

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan Maret 2018				No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
						Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Total Nilai Tertimbang
1 Modal :						7,136,803	-	-	-	7,136,803	
2 Modal sesuai POJK KPM						7,136,803	-	-	-	7,136,803	1.1
3 Instrumen modal lainnya						-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:						1,066,162	7,790,692	592,032	-	8,620,970	1.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil						656,748	1,590,651	92,058	-	2,222,484	2
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil											2.1
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:						409,415	6,200,041	499,974	-	6,398,486	2.2
8 Simpanan operasional						5,117,723	26,544,845	1,915,568	7,572,125	20,327,116	3.2
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi						4,953,929	965,432	836	-	2,960,099	4
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung						163,794	25,579,413	1,914,732	7,572,125	17,367,017	4.1
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :						1,520,792	-	-	-	-	5
12 NSFR liabilitas derivatif						-	-	-	-	-	6
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas						617,800	-	-	-	-	6.1
14 Total ASF										36,084,889	6.2 s.d. 6.5

(dalam jutaan rupiah)

Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional						-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1						-	9,970,468	5,434,795	28,294,806	29,073,787	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan						-	-	2,031	-	1,016	3.1.1
19 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:						-	3,735,080	180,000	3,919,708	4,569,970	3.1.2
20 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit						-	6,055,639	5,251,683	23,893,229	24,002,798	3.1.4.2
21 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :						-	2,125	875	481,869	411,089	3.1.5
22 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit						-	-	-	-	-	3.1.6
23 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa						-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung						1,520,792	-	-	-	-	4
25 Aset lainnya :						-	2,324,392	34,613	451,203	2,810,208	5
26 Kamaditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas						-	-	-	-	-	5.1
27 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											
28 NSFR aset derivatif											5.2
29 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin											5.3
30 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas						-	2,324,392	34,613	451,203	2,810,208	5.4
31 Rekening Administratif										644,205	5.5 s.d. 5.12
32 Total RSF										32,718,993	12
33 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)										110.29%	13

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis

Perhitungan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) pada bulan Maret 2018 sebesar 110.29%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 100%, dengan jumlah Pendanaan Stabil yang tersedia (ASF) dan Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 36.08 triliun dan IDR 32.72 triliun.

Dengan demikian Bank memiliki pendanaan stabil yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola risiko likuiditas jangka panjang selama 1 tahun ke depan. Selain itu juga, ke depannya sesuai dengan rencana bisnis, Bank berencana memperoleh pinjaman jangka panjang dari perusahaan induk di tahun 2018 dan menerbitkan surat berharga untuk memperbaiki struktur pendanaan terutama untuk mendukung pinjaman Bank di sektor infrastruktur dan sektor lain yang membutuhkan tenor panjang.